

ABSTRAK

Sri Puji Wulandari. 2026. *Peran Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan UMKM di Desa Marabatan* . Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing I: Prof. Dr. H.Sukarni,M.Ag Pembimbing II: Dr. Yulia Hafizah, S.H.I., M.E.I

Kata Kunci: Fintech Syariah, UMKM, Akses Pembiayaan, Peran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya akses pembiayaan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Marabatan akibat rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, dan minimnya akses terhadap lembaga keuangan formal. Fintech syariah hadir sebagai alternatif layanan pembiayaan berbasis digital yang sesuai dengan prinsip syariah dan berpotensi memperluas akses pembiayaan bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi akses pembiayaan UMKM di Desa Marabatan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam memanfaatkan layanan fintech syariah, serta menganalisis peran fintech syariah dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM di Desa Marabatan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pelaku UMKM, aparat desa, dan masyarakat sebagai informan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, akses pembiayaan UMKM di Desa Marabatan masih terbatas akibat rendahnya literasi digital masyarakat, keterbatasan jaringan internet, serta rendahnya tingkat kepercayaan terhadap layanan keuangan digital. Kedua, pemanfaatan fintech syariah juga belum berjalan secara optimal karena minimnya pemahaman masyarakat mengenai layanan keuangan berbasis syariah. Ketiga, peran fintech syariah dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM dapat didukung oleh beberapa faktor penting, yaitu peningkatan literasi keuangan dan literasi digital, penguatan infrastruktur teknologi, sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat, kolaborasi antar lembaga, serta pengembangan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Penerapan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah serta memperluas akses pembiayaan UMKM secara berkelanjutan.